

**Laba Bersih PT Puradelta Lestari Tbk Naik Lebih dari Dua Kali Lipat
di Semester Pertama Tahun 2022*****PT Puradelta Lestari Tbk's Net Profit More Than Doubles in the First Semester of 2022***

CIKARANG, 4 Agustus 2022 — PT Puradelta Lestari Tbk dan anak Perusahaan (“Perseroan atau DMAS”), pengembang kawasan industri terpadu modern Kota Deltamas, mencatatkan laba bersih sebesar Rp660 miliar di paruh pertama tahun 2022, atau tumbuh sebesar 128,7% dari laba bersih semester pertama tahun 2021 sebesar Rp289 miliar.

Pada paruh pertama tahun 2022, Perseroan mencatatkan pendapatan usaha sebesar Rp1,07 triliun, atau 84,0% lebih tinggi dibandingkan dengan pendapatan usaha di paruh pertama tahun 2021 sebesar Rp580 miliar.

Dari pendapatan usaha tersebut, segmen industri masih menyumbang kontribusi terbesar sebesar Rp859 miliar atau sekitar 80,5% dari total pendapatan usaha, disusul segmen komersial sebesar Rp176 miliar atau 16,5% dari total pendapatan usaha dan segmen hunian sebesar Rp23 miliar atau 2,1% dari total pendapatan usaha. Adapun kontribusi dari pendapatan usaha segmen hotel dan sewa terhadap total pendapatan usaha masing-masing adalah 0,4% dan 0,4%.

“Sektor data center masih jadi pelanggan utama yang berkontribusi terhadap penjualan lahan industri kami yang dicatatkan sebagai pendapatan Perseroan di paruh pertama tahun 2022,” ujar Tondy Suwanto, Direktur dan Sekretaris Perusahaan Perseroan.

CIKARANG, August 4, 2022 -PT Puradelta Lestari Tbk and Subsidiary (“the Company”), property developer of modern integrated industrial township of Kota Deltamas, recorded net profit of Rp660 billion in the first half of 2022, or grew by 128.7% from the net profit in the first semester of 2021 of Rp289 billion.

In the first half of 2022, the Company recorded revenues of Rp1.07 trillion, or 84.0% higher than the revenues in the first half of 2021 of Rp580 billion.

From the total revenues, industrial segment contributed the most with revenue amount of Rp859 billion or around 80,5% from the total revenues, followed by commercial segment with revenue amount of Rp176 billion or 16.5% from the total revenues and residential segment with revenue of Rp23 billion or 2.1% from total revenues. Furthermore, revenue contributions from hotel and rental segments to the total revenues are 0.4% and 0.4% respectively.

“Data center sector remains to be the main contributor to the industrial land sales that were recorded as the Company’s revenues in the first half of 2022,” said Tondy Suwanto, Director and Corporate Secretary of the Company.

Laba kotor Perseroan tumbuh 125,6% dari Rp335 miliar di semester pertama tahun 2021 menjadi Rp755 miliar di semester pertama tahun 2022. Tondy Suwanto menjelaskan bahwa margin laba kotor mengalami peningkatan yang cukup signifikan di semester pertama tahun 2022 dibandingkan periode yang sama di tahun sebelumnya. "Margin laba kotor Perseroan meningkat dari 57,7% di semester pertama tahun 2021 menjadi 70,8% di semester pertama tahun 2022," ujar Tondy Suwanto.

Seiring dengan pertumbuhan laba kotor, laba usaha Perseroan tumbuh 155,7% menjadi Rp652 miliar di semester pertama tahun 2022 dibandingkan Rp255 miliar di periode yang sama di tahun sebelumnya. Margin laba usaha juga meningkat menjadi 61,1% di semester pertama di tahun ini dibandingkan margin laba usaha di semester pertama tahun lalu sebesar 44,0%.

Perseroan membukukan laba bersih semester pertama tahun 2022 sebesar Rp660 miliar, atau tumbuh 128,7% dibandingkan dengan laba bersih di periode yang sama di tahun sebelumnya sebesar Rp289 miliar. Adapun margin laba bersih tercatat sebesar 61,9%, lebih tinggi dibandingkan dengan margin laba bersih di periode yang sama tahun 2021 sebesar 49,8%.

Dari sisi fundamental, jumlah aset Perseroan per 30 Juni 2022 tercatat Rp6,76 triliun, meningkat sebesar Rp650 miliar atau 10,6% dibandingkan dengan aset Perseroan per 31 Desember 2021 sebesar Rp6,11 triliun, dimana peningkatan aset terutama disebabkan oleh peningkatan kas dan setara kas. Posisi kas dan setara kas Perseroan per 30 Juni 2022 adalah sebesar Rp1,15 triliun, meningkat sebesar Rp553 miliar atau 92,3%

The Company's gross profit grew by 125.6% from Rp335 billion in the first semester of 2021 to Rp755 billion in the first semester of 2022. Tondy Suwanto explained that the gross profit margin experienced a solid increase in the first semester of 2022 compared to the same period in the previous year. "The Company's gross profit margin increased from 57.7% in the first semester of 2021 to 70.8% in the first semester of 2022," said Tondy Suwanto.

In line with the gross profit growth, operating profit of the Company grew by 155.7% to Rp652 billion in the first semester of 2022 compared to Rp255 billion in the same period of the previous year. The operating profit margin increased to 61.1% in the first semester of this year in comparison to the operating profit margin in the first semester of last year of 44.0%.

The Company booked net profit in the first semester of 2022 of Rp660 billion, or grew by 128.7% compared to net profit in the same period in the previous year of Rp289 billion. Meanwhile, net profit margin was recorded at 61.9%, higher than the net profit margin in the same period in 2021 of 49.8%.

From a fundamental perspective, total assets of the Company as of June 30, 2022 was Rp6.76 trillion, increased by Rp650 billion or 10.6% in comparison to total assets of the Company as of December 31, 2021 of Rp6.11 trillion, whereby the hike was mainly due to increasing cash and cash equivalent. Cash and cash equivalent position as of June 30, 2022 was Rp1.15 trillion, increased by Rp553 billion or 92.3% in comparison to cash and cash

dibandingkan posisi kas dan setara kas pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp599 miliar.

Adapun, jumlah liabilitas Perseroan per 30 Juni 2022 tercatat Rp872 miliar, lebih tinggi Rp109 miliar atau 14,4% dibandingkan jumlah liabilitas Perseroan per 31 Desember 2021 yang sebesar Rp763 miliar. Peningkatan liabilitas terutama disebabkan oleh meningkatnya liabilitas kontrak, baik jangka pendek maupun jangka panjang, sebesar Rp163 miliar atau sekitar 33,2%. Jumlah ekuitas (bersih) sendiri per 30 Juni 2022 meningkat sekitar 10,1% menjadi Rp5,89 triliun dibandingkan jumlah ekuitas (bersih) per 31 Desember 2021 sebesar Rp5,35 triliun.

Perseroan tidak memiliki utang. Dengan posisi kas bersih yang sehat, Perseroan terus berupaya untuk melakukan pengembangan Kota Deltamas untuk mewujudkan Kota Deltamas sebagai kawasan terpadu modern di timur Jakarta dengan memadukan kawasan industri, komersial, dan hunian.

Sekilas tentang PT Puradelta Lestari Tbk

PT Puradelta Lestari Tbk adalah pengembang kawasan terpadu Kota Deltamas, yang berlokasi di Cikarang Pusat, dengan luas area pengembangan mencapai sekitar 3.200 hektar. Kota Deltamas merupakan kawasan bernilai tinggi di timur Jakarta dengan lokasi yang strategis, cadangan lahan yang luas, akses tol langsung, serta fasilitas dan infrastruktur yang sangat memadai.

PT Puradelta Lestari Tbk, terus mengembangkan infrastruktur kelas dunia yang mendukung self-sustained integrated township, terdiri atas area industri, hunian, dan komersial serta mengembangkan fasilitas-

equivalent position as of December 31, 2021 of Rp599 billion.

Meanwhile, total liabilities of the Company as of June 30, 2022 was recorded at Rp872 billion, which was Rp109 billion or 14.4% higher than total liabilities of the Company as of December 31, 2021 of Rp763 billion. Increase of total liabilities was mainly due to increase of contract liabilities, both current and non-current, of Rp163 billion or around 33.2%. Total equities (net) as of June 30, 2022 increased around 10.1% to Rp5.89 trillion compared to the total equities (net) as of December 31, 2021 of Rp5.35 trillion.

The Company does not have any debt. With healthy net cash position, the Company strives to develop Kota Deltamas to realize Kota Deltamas as an integrated township at east of Jakarta by combining industrial, commercial, and residential estates.

PT Puradelta Lestari Tbk at a Glance

PT Puradelta Lestari Tbk is an integrated township developer of Kota Deltamas, located in Central Cikarang, with total development area up to around 3,200 hectares. Kota Deltamas is a prime township at east of Jakarta with strategic location, wide land bank, direct toll access, and equipped with comprehensive facilities and infrastructures.

PT Puradelta Lestari Tbk continues to develop its world class infrastructures to support its self-sustained integrated township, consists of industrial, residential, and commercial area, and extend its facilities to assure life quality of

fasilitas yang menjamin standar hidup pekerja di kawasan industri, baik bagi penghuni maupun untuk masyarakat di sekitarnya. Beragam fasilitas baru terus bermunculan di kawasan tersebut, mulai dari institusi pendidikan, apartemen sewa, dan rencana pembangunan pusat komersial di Kota Deltamas. Di samping itu, Kota Deltamas didukung oleh pengelolaan kota yang baik, termasuk jaminan keamanan, kebersihan, dan kenyamanan, serta tata kota yang komprehensif.

Pemegang saham mayoritas dan pengendali dari PT Puradelta Lestari Tbk. adalah PT Sumber Arusmulia (57,28%), yang merupakan bagian dari Sinar Mas Land, pengembang terkemuka di Indonesia, dan Sojitz Corporation (25,00%), perusahaan general trading dari Jepang dengan jaringan di lebih dari 50 negara di dunia.

all workforce in the industrial area, residents, and its surrounding community. New facilities will continue to emerge in the township, including education institutions, serviced apartment, and commercial centre development plan in Kota Deltamas. In addition, Kota Deltamas is equipped with proper estate management, including assurance of security, clean environment, and convenience, as well as comprehensive master plan.

Majority and controlling shareholders of PT Puradelta Lestari Tbk. are PT Sumber Arusmulia (57.28%), which is part of Sinar Mas Land, prominent developer in Indonesia, and Sojitz Corporation (25.00%), a Japanese general trading company with network in over 50 countries in the world.